

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Kelembagaan Petani Terhadap kinerja kelompok tani pada usahatani tomat di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kelembagaan petani sebagai sentra pelayanan pendidikan petani, sebagai sentra komunikasi, sebagai sentra pengembangan SDM, sebagai sentra pengembangan kelembagaan ekonomi petani, dan sebagai sentra pengembangan kemitraan dengan dunia usaha menyatakan bahwa peran kelembagaan petani sangatlah penting bagi kelompok tani sehingga peran kelembagaan petani di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo sudah baik dalam menjalankan perannya dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi dengan kategori baik yaitu sebesar 42,16 %. Sedangkan kinerja kelompok tani dapat dilihat dari hasil rekapitulasi dengan kategori baik yaitu sebesar 36,33 %. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.
2. Dilihat secara keseluruhan (*simultan*) bahwa peran kelembagaan petani pada sentra pelayanan pendidikan non formal, peran kelembagaan petani pada sentra komunikasi, informasi dan promosi teknologi, peran kelembagaan petani pada sentra pengembangan SDM pertanian, peran kelembagaan petani pada sentra pengembangan kelembagaan sosial ekonomi petani tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja kelompok tani sedangkan dilihat secara sendiri-sendiri (*parsial*) peran kelembagaan petani pada sentra pengembangan kemitraan terhadap kinerja kelompok tani yaitu berpengaruh nyata terhadap kinerja kelompok tani pada usahatani tomat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya kelembagaan petani yang ada di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo lebih ditingkatkan agar kelompok usahatani bisa mendapatkan berbagai hal yang menunjang produksi hasil usahatani khususnya bagi para kelompok usahatani tomat
2. Sebaiknya kelompok tani dapat memanfaatkan kelembagaan petani dengan baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan program pertanian sehingga akan meningkatkan kinerja agar hasil produksi pertanian dapat berkembang dengan baik.
3. Diharapkan pemerintah memberikan fasilitas kepada masyarakat agar tidak terbatas pengadaan sarana produksi dan sarana pengembangan agribisnis lain yang diperlukan seperti informasi pasar, peningkatan akses terhadap pasar, permodalan serta pengembangan kerjasama kemitraan dengan lembaga usaha lain agar kelompok tani dapat berusahatani dengan baik dengan harga yang menguntungkan, sehingga selain ada peningkatan kesejahteraan petani juga timbul kegairahan dalam mengembangkan usahatani
4. Diharapkan bagi petani yang mengusahakan tomat lebih di tingkatkan lagi, baik dari segi proses produksi (pengolahan lahan, penanaman pemeliharaan dan panen) dan pemasaran untuk menambah atau meningkatkan jumlah produksi serta pendapatan untuk kesejahteraan kelompok tani.
5. Diharapkan lebih lanjut penelitian tentang variabel lain di luar dari peran kelembagaan petani harus lebih maju kedepan, sehingga penelitian lainnya dapat terarah dan disasarkan kepada kepentingan peran kelembagaan petani dalam meningkatkan usahatani tomat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, S. 2009. *Partisipasi Petani dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Petani* (Kasus di Provinsi Jawa Tengah). Pertanian Bogor.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2013 *Luas Panen dan Produksi Tomat*. Untuk Wilayah Kabupaten Gorontalo.
- Ditjen Pertanian, 2007. Nomor : 5/Permentan/KP.120/7/2007. Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi. Direktorat Jenderal Pertanian, Departemen Pertanian Indonesia
- Guntur Briyan. 2013. *Peranan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Kinerja Kelompok Tani*. Institut Pertanian Bogor.
- Gunawan M. 2010. *Evolusi Kelembagaan Pedesaan ditengah Perkembangan Teknologi Pertanian*. Pusat Agroekonomi. Bogor
- Hartati S. 2005. *Panduan Lengkap Budidaya Tomat*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta
- Junaedi 2009. *Peranan Sumber Daya Manusia Kelembagaan Petani Dalam Peningkatan Produksi Tanaman Pangan*. Bogor
- Juraemi. 2004. *Hubungan antara Kinerja Kelembagaan dengan Keragaan Sistem Agribisnis Pada Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan Kelapa Sawit*. Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Samarinda
- Lukman Ariyanto. 2011. *Kinerja Kelembagaan Pemasaran Cabe Rawit Tingkat Petani Perdesaan*. Skripsi. Univesitas Gorontalo
- Mangkunegara, 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Mohamad. R.G. 2013. *Analisis Peran Kelompok Tani Pada Usahatani Padi*. Skripsi . Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.
- Mosher. 1991. "Kerangka Analitik Untuk Penelitian Rekayasa Sosial: Perspektif Ekonomi Institusi" dalam *Prosiding Patanas Evolusi Kelembagaan Pedesaan*. Pusat Penelitian Agro Ekonomi. Bogor
- Mubyarto, 1994. *Pembangunan Pertanian*. P.T. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mulyana, D. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

- Nunung. 2006. *Pembangunan Pertanian Edisi Baru Rajawali Pers*. Jakarta
- Prawirokusumo. 1990. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Purwati Etti, 2009. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Raharto Sugeng. 2009. *Peranan Kelembagaan Petani pada Kinerja Pasar Perberasan Guna Peningkatan Nilai Tukar Petani Serta Ketersediaan Pangan*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Jember
- Rahmad Jalaludin, 1998. *Psikologi Komunikasi*. PT Rosdakarya, Bandung.
- Samsudin. 1993. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Bina Cipta. Bandung.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta
- Sisfayuni. 2005. *Kinerja Kelembagaan Petani pada Infut Produksi dalam Agribisnis Padi Di kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal analisis kebijakan pertanian badan litbang pertaniian, Sulteng
- Soekanto Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru Rajawali Pers. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga, Jakarta
- Syahyuni. 2004. *Model Kelembagaan Penunjang pengembangan Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor
- Igirisa Irawati 2013. *Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani*. Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo
- Wahyuni S. 2003. *Peranan Kelembagaan pada kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usahatani Padi dan Metode Pemberdayaan*. Jurnal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi. Bogor
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wulandari. 2009. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah*. Skripsi. Institut Pertanian. Bogor
- Zakaria, 2003. *Penguatan Kelembagaan Petani*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung